

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem perkuliahan dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara kelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman, keterampilan khusus serta mengamati secara langsung dari keadaan nyata di Lapang dalam bidangnya masing-masing.

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian ditempat Praktek Kerja Lapang (PKL) yang menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan keterampilan. Pemilihan lokasi Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah didapat pada saat kuliah.

Dalam kegiatan PKL yang telah dilakukan penulis, di sini banyak sekali keluhan akan teknologi yang ada terutama masalah koneksi serta pemahaman dasar tentang komputer untuk menjalankan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) Kaliwates yang baru dibangun. Tiap permasalahan yang ada pada saat *check list System* penulis melakukan analisis khusus di poliklinik (rawat inap). Terutama analisis kekurangan apa saja yang ada pada bagian rawat inap dengan sistem yang baru dibangun yang mencakup bagian-bagian seperti perawatan A, perawatan B, ICU, OK dan bagian pasca operasi. Untuk analisis kekurangan yang ada pada sistem ialah khusus rawat inap, untuk mencari bagian-bagain yang kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta menacari solusi dari kekurangan yang ada. Dan dari analisis kekurangan SIMRS untuk rawat inap dimulai dari pencarian data pasien yang kurang lengkap dalam menampilkan informasi pasien rawat inap seperti: dimana pasien itu dirawat, asal pasien (rekaan, internal, ptpn, umum), mutasi data apabila pasien tersebut akan di

pindah perawatan ke ruang yang lain atau bahkan pindah unit dari satu dengan unit yang lain. Untuk itulah di perlukannya sebuah perbaikan sistem untuk bagain rawat inap agar lebih informatif.

Dan dari latar belakang yang dipaparkan diatas maka dapat dijadikan pembahasan untuk laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan judul “ Analisis Sistem Layanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember”

1.2 Tujuan PKL

1. Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktek kerja sesungguhnya di dunia industri.
- b. Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek di dalam dunia industri.
- c. Menyiapkan kemampuan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan di dunia industri.

2. Tujuan Khusus

Membuat analisis pelayanan rawat inap di RSUD Kaliwates solusi perkembangan untuk kekurangan SIMRS khusus bagian rawat inap.

1.3 Manfaat PKL

1. Manfaat bagi mahasiswa :

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi dunia kerja secara langsung.
- c. Mahasiswa memperoleh ilmu dan pengetahuan baru yang diperoleh dari dunia kerja khususnya dalam bidang TI-Kesehatan dan dapat pula mempersiapkan mental mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

2. Beberapa manfaat bagi instansi :

Staf dan mahasiswa dapat saling bertukar pengetahuan, khususnya seputar teknologi informasi.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dilaksanakan Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember.: Jl. Diah Pitaloka No. 4 A Jember TELP : 62-331-485967, FAX : 62-331-483805, EMAIL : rskaliwates@ptpn12.com., WEBSITE : www.rsukaliwates.com



Gambar 1.1 peta lokasi RSU Kaliwates Jember

1.4.2 Jadwal Kerja

PKL ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014 sampai dengan tanggal 17 Mei 2014. Berikut adalah jadwal kerja PT INKA :

Tabel 1.1 Jadwal Kerja:

Hari	Jam Masuk	Jam Pulang
Senin	07.00	15.30
Selasa	07.00	15.30
Rabu	07.00	15.30
Kamis	07.00	15.30
Jum'at	07.00 - 11.30.	12.30
Sabtu	07.00	15.30

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada Praktek Kerja Lapang Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode yang dilaksanakan dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara langsung pada objek yang terlibat pada bagian IT khusus SIMRS Kaliwates Jember. Dari hasil kegiatan ini kita harus mengumpulkan data – data yang akurat agar kita dapat menganalisa dengan benar.

2. Metode Interview

Wawancara adalah menanyakan langsung data dan informasi kepada pihak – pihak yang bersangkutan sebagai masukan bagi penulis. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada bagian unit rawat inap yang meliputi unit klinik perawatan A, klinik perawatan B, klinik ICU, klinik ruang OK dan klinik Ruang Pasca Operasi

3. Metode Studi Literatur

Mempelajari buku, literatur dan modul-modul pengantar SIMRS yang terkait dengan judul yang diangkat sebagai judul laporan PKL dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan.

4. Metode Dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktek kerja lapang, menggunakan buku BKPM (Buku Praktek Kerja Mahasiswa).

5. Metode Analisis (piecess)

a. **Performance (Analisis Kinerja)**

Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak mencapai sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Pada bagian pemasaran, kinerja diukur berdasarkan volume pekerjaan. Pangsa pasar yang diraih, atau citra perusahaan.

Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

b. **Information (Analisis Informasi)**

Informasi merupakan komoditas krusial bagi pengguna akhir. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru. Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi.

- 1) . Kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi yang sekarang.
- 2) Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan atau situasi sekarang.
- 3) . Kurangnya informasi yang tepat waktu.
- 4) Terlalu banyak informasi.
- 5) Informasi tidak akurat.

Informasi juga dapat merupakan fokus dari suatu batasan atau kebijakan. Sementara analisis informasi memeriksa output sistem, analisis yang tersimpan dalam sebuah sistem. Permasalahan yang meliputi:

- a) Data yang berlebihan. Data yang sama ditangkap dan/atau disimpan di banyak tempat.
- b) Kekakuan data. Data di tangkap dan disimpan, tetapi diorganisasikan sedemikian rupa sehingga laporan dan pengujian judul dan pengujian tidak dapat atau sulit dilakukan.

c. **Economic (Analisis Ekonomi)**

Alasan ekonomi barangkali merupakan motivasi paling umum bagi suatu proyek. Pijakan bagi kebanyakan manajer adalah biaya atau rupiah. Persoalan ekonomis dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dapat disimak berikut:

a. Biaya

1. Biaya tidak diketahui.
2. Biaya tidak dapat dilacak kesumber.
3. Biaya terlalu tinggi.

b. Keuntungan

1. Pasar-pasar baru dapat diesplorasi.
2. Pemasaran saat ini dapat diperbaiki.
3. Pesanan-pesanan dapat ditingkatkan.

c. Pengendalian berlebihan menyebabkan penundaan pemrosesan.

d. **Control (Analisis Kontrol)**

Tugas-tugas bisnis perlu dimonitor dan dibetulkan jika ditemukan kinerja yang di bawah standar. Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, dan persyaratan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Keamanan atau kontrol yang lemah

- a. Input data tidak diedit dengan cukup.
- b. Kejahatan (misalnya, penggelapan atau pencurian) terhadap data.
- c. Pelanggaran etika pada data atau informasi. Misalnya, data atau informasi diakses orang yang tidak berwenang.
- d. Data tersimpan secara berlebihan, tidak konsisten pada dokumen atau database yang berbeda.
- e. Pelanggaran peraturan atau panduan privasi data.
- f. Terjadi error saat pemrosesan (oleh manusia, mesin, atau perangkat lunak).
- g. Terjadi error saat membuat keputusan.

2. Kontrol atau keamanan berlebihan.

- a. Prosedur birokratis memperlamban sistem.
- b. Pengendalian yang berlebihan mengganggu para pelanggan atau karyawan.

e. **Efficiency (Analisis Efisiensi)**

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input yang sekecil mungkin.

Berikut adalah suatu indikasi bahwa suatu sistem dapat dikatakan tidak efisien:

- a. Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia, mesin, atau komputer.
- b. Data dimasukkan atau disalin secara berlebihan.
- c. Data diproses secara berlebihan.
- d. Informasi dihasilkan secara berlebihan.
- e. Usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.
- f. Material yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.

f. **Services (Analisis Layanan)**

Berikut adalah kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem bisa dikatakan buruk:

- a. Sistem menghasilkan produk yang tidak akurat.
- b. Sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten.
- c. Sistem menghasilkan produk yang tidak dipercaya.
- d. Sistem tidak mudah dipelajari.
- e. Sistem tidak mudah digunakan.
- f. Sistem canggung untuk digunakan.